

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Indonesia merupakan negara plural yang berlandaskan ideologi Pancasila, konstitusi UUD 1945, dan menganut sistem demokrasi. Pancasila, UUD 1945, dan demokrasi hadir untuk merekatkan masyarakat Indonesia yang multikultural dan multireligius. Dengan kata lain, Pancasila, UUD 1945, dan demokrasi hendak menegaskan bahwa Indonesia merupakan negara majemuk dan bukan negara golongan tertentu. Namun dalam kehidupan berbangsa, terdapat gerakan keagamaan yang berusaha mengganti sistem negara Indonesia berdasarkan hukum agama tertentu. Gerakan tersebut adalah Islamisme khususnya melalui Hizb ut-Tahrir Indonesia (HTI).

HTI merupakan gerakan Islam transnasional dan cabang dari organisasi politik global, yaitu Hizb ut-Tahrir. HTI bercita-cita menegakkan tatanan Islamiah di dunia. Hal ini terlihat jelas dalam pemikiran politiknya, yakni mendirikan negara Islam, menerapkan hukum Syariat, dan menolak sistem demokrasi di Indonesia. Dalam usaha menarik simpati kaum muslim Indonesia, HTI menegaskan bahwa gagasan tersebut sesuai ajaran Syariat. dengan demikian, HTI mengklaim diri hendak memperjuangkan nilai-nilai Islam.

Ciri khas ideologi HTI ialah klaim kebenaran absolut, konstruksi identitas tertutup, kategorisasi benar-salah, serta utopianisme dan kekerasan. Klaim kebenaran absolut menyebabkan HTI menolak pandangan lain selain Syariat, kategorisasi benar-salah menuntut HTI memetakan manusia sebagai orang baik (Islam), dan buruk serta berdosa (non-muslim). Selanjutnya konstruksi identitas tertutup menjadikan HTI membentengi diri terhadap pluralitas dengan mendirikan negara Islam. Hal ini tentunya berdasarkan kajian utopis HTI untuk menegakkan kembali tatanan islamiah di dunia.

Dalam konteks ini, HTI memahami hak asasi manusia hanya diperuntukkan kepada kaum muslim, dan menolak kebebasan individu masyarakat non-muslim. Dalam usaha merealisasikan ideologinya, HTI melegalkan tindakan kekerasan, dan memandang hal tersebut sebagai panggilan suci untuk membela dan menegakkan hukum Allah.

Namun, ideologi HTI bertentangan dengan konteks masyarakat Indonesia yang majemuk. Penolakan ini lahir dari kaum non-muslim atau sesama muslim yang berseberangan dengan interpretasi politik HTI. Dengan demikian, HTI dipandang sebagai musuh masyarakat plural di Indonesia, bahkan dunia karena pemikiran politiknya sebagai bagian dari gerakan Hizb ut-Tahrir internasional. Berkaitan dengan konteks masyarakat majemuk, penulis kemudian mengkaji pemikiran yang relevan dengan kehidupan masyarakat plural, yakni konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper. Hemat penulis, konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper sangat relevan untuk membedah HTI sebagai musuh bangsa Indonesia.

Popper menjelaskan konsep Masyarakat Terbuka sebagai komunitas inklusif terhadap kemajemukan. Masyarakat Terbuka mengedepankan rasionalitas, tanggung jawab pribadi, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Konsep Masyarakat Terbuka Popper hendak mengkritik ideologi totaliter dan segala bentuk tatanan masyarakat tertutup. Popper kemudian menawarkan sistem demokrasi sebagai cara merealisasikan gagasan politiknya. Adapun prinsip politik dalam Masyarakat Terbuka menurut Popper ialah mengonstruksi identitas terbuka, pengakuan akan kebenaran relatif, anti-utopianisme, dan anti-kolektivisme.

Berdasarkan kajian HTI sebagai musuh masyarakat plural menurut konsep Masyarakat Terbuka Karl Popper, relevansi kritik konsep masyarakat terbuka bagi HTI ialah: *pertama*, relevansi kritik Popper terhadap identitas tertutup Hizb ut-Tahrir Indonesia. *Kedua*, relevansi kritik Popper terhadap klaim kebenaran absolut Hizb ut-Tahrir Indonesia. *Ketiga*, relevansi kritik Popper terhadap utopianisme Hizb ut-Tahrir Indonesia. *Keempat*, relevansi kritik Popper terhadap kolektivisme Hizb ut-Tahrir Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya mengkaji secara komprehensif setiap organisasi kemasyarakatan agar benar menjalankan kegiatan demi kemajuan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Selain itu, pemerintah juga harus bertindak tegas terhadap pemangku kebijakan publik yang turut mendukung

gerakan Hizb ut-Tahrir Indonesia. Hal ini terjadi karena kegiatan politik HTI disinyalir mendapat dukungan dari orang-orang tertentu dalam pemerintahan.

5.2.2 Bagi Majelis Ulama Indonesia

Para Ulama khususnya Majelis Ulama Indonesia harus memahami tugas pokok dan fungsi pembentukan organisasi yakni kumpulan orang-orang yang memahami Islam sebagai agama damai. Hal ini bertujuan agar organisasi Majelis Ulama Indonesia tidak terpengaruh oleh HTI. Selain itu, dengan adanya ulama tertentu yang mendukung HTI, hendaknya ditindak secara tegas oleh MUI. Dengan kata lain, organisasi MUI hendaknya menjadi representasi agama Islam sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa.

5.2.3 Bagi Para Ulama, Haji, dan Ustaz

Para ulama, haji, dan ustaz merupakan pemuka agama yang dipatuhi oleh umat muslim. Dengan memandang hal ini, hendaknya para ulama, haji, dan ustaz menyebarkan ajaran Islam secara baik tanpa unsur kepentingan politis tertentu. Dengan kata lain, para ulama, haji, dan ustaz harus mengarahkan masyarakat muslim di Indonesia untuk hidup berdampingan secara harmonis dalam kemajemukan. Selain itu, mereka juga dituntut untuk berani melawan gerakan Islamisme Hizb ut-Tahrir Indonesia.

5.2.4 Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Mahasiswa dan akademisi sebagai komunitas ilmiah hendaknya bersikap kritis terhadap ideologi HTI di Indonesia. Artinya, para mahasiswa dan akademisi harus mengkritik pandangan politik HTI melalui penyebaran informasi kebhinekaan. Hal ini bertujuan agar penyebaran ideologi HTI tidak kembali mempengaruhi dunia kampus seperti latar belakang masuknya HTI di Indonesia.

5.2.5 Bagi Umat Muslim

HTI mengindoktrinasi pemikiran politiknya terhadap umat muslim dengan dalil membela agama Islam. Hal ini sebenarnya terjadi karena kurangnya pemikiran kritis kaum muslim terhadap ajaran agama Islam. Dengan demikian, kaum muslim hendaknya mempelajari berbagai penafsiran atas Syariat, seperti dari Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah yang bersifat moderat.

5.2.6 Bagi Masyarakat Non-Muslim

Masyarakat non-muslim dituntut untuk memutus penyebaran Islamisme melalui ruang diskursus publik. Diskusi publik hendaknya berkaitan dengan toleransi dan dialog antaragama. Selain itu, hendaknya masyarakat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyebarkan informasi seputar wacana kebangsaan dan pentingnya NKRI melalui media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Buku

A'la Almaududi, Abdul. *Kejamkah Hukum Islam*. penerj. A. M. Basalamah. Jakarta: Gema Insani Press, 1991.

Abdullah, M. Amin. *Multidisiplin, Interdisiplin, & Transdisiplin: Metode Studi Agama & Studi di Era Kontemporer*. Yogyakarta: IB Pustaka PT. Litera Cahaya Bangsa, 2020.

Abdurrahman, KH. Hafidz. *Bantahan Terhadap Hizbut Tahrir Dalam Sorotan Idrus Romli*. Yogyakarta: Follback Dakwah, 2019.

Abou El Fadl, Khaled. *Islam dan Tantangan Demokrasi*. Penerj. Gita Ayu Rahmani dan Ruslani. Jakarta: Ufuk Press, 2004.

Al Qurtuby, Sumanto. *Agama Politik dan Politik Agama: Kontestasi Gerakan Islam, Geopolitik Arab, Masa Depan Toleransi*. Semarang: CV Lawwana, 2021.

Al-Amin, Ainur Rofiq. *Mematahkan Argumen Hizbut Tahrir*. Jakarta:Wahid Foundation, 2019.

------. *Membongkar Proyek Khilafah Ala Hizbut Tahrir di Indonesia*. Yogyakarta: LkiS, 2012.

------. *Khilafah HTI Dalam Timbangan*. Jakarta: Pustaka Harakatuna, 2017.

Arif, Syaiful & Nuruzzaman. *Pancasila Vs Khilafah: Ancaman Hizbut Tahrir Terhadap Ideologi Negara*. Cirebon: Aksarasatu, 2019.

Assyaukanie, Luthfi. *Ideologi Islam Utopia: Tiga Model Negara Demokrasi di Indonesia*. Jakarta: Freedom Institute, 2011.

Azra, Azyumardi. *Transformasi Politik Islam: Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi*. Jakarta: PPIM UIN Jakarta, 2016.

Bahrawi, Mohammad Monib Islah. *Islam dan Hak Asasi Manusia dalam Pandangan Nurcholish Madjid*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Baidhawry, Zakiyuddin. *Konsep Jihad dan Mujahid Damai*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.

Bakhtiar, Nurhasanah. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.

- Bertens, K. *Filsafat Barat Dalam Abad XX*. Jakarta: Gramedia, 1981.
- , *Filsafat Barat Kontemporer: Inggris-Jerman*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- , *Sejarah Filsafat Yunani: Dari Thales Ke Aristoteles*. Yogyakarta: Kanisius, 1975.
- , *Filsafat Barat Abad XX: Inggris-Jerman*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1983.
- Burke, T. E. *The Philosophy of Popper*. Manchester: Manchester University Press, 1983.
- Catton, Philip dan Graham Macdonald. *Karl Popper: Critical Appraisals*. London: Routledge, 2004.
- Corvi, Roberta. *An Introduction To The Thought Of Karl Popper*. Penerj. Patrick Camiller. London: Routledge, 1997.
- Dharma, Satria. *Mitos Khilafah Ajaran Islam?: Menguji Argumentasi Soal Khilafah HTI*. Pati: Maghja Pustaka, 2020.
- Eickelman, Dale F. & James Piscatori. *Muslim Politics*. Princeton: Princeton University Press, 1985.
- Faozan, Ahmad. *Wacana Intoleransi dan Radikalisme dalam Buku Teks Pendidikan Islam*. Serang: A-Empat, 2022.
- Fatlolon, Costantinus. *Masalah Terorisme Global*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Fromm, Erich. *Konsep Manusia Menurut Marx*. Penerj. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Gattei, Stefano. *Karl Popper's Philosophy of Science: Rationality Without Foundations*. New York: Routledge, 2009.
- Harari, Yuval Noah. *Homo Sapiens: Riwayat Singkat Umat Manusia*. Penerj. Tyas Wulandari Palar. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2014.
- Hardiman, F. Budi. *Demokrasi Deliberatif: Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik dalam Teori Diskursus Jurgen Habermas*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- , *Hak-Hak Asasi Manusia: Polemik dengan Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- , *Demokrasi dan Sentimentalitas: Dari "Bangsa Setan-Setan", Radikalisme Agama sampai Post-Sekularisme*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Harefa, Darmawan & Fatolosa Hulu. *Demokrasi Pancasila di Era kemajemukan*. Banyumas: PM Publisher, 2020.
- Hayes, Calvin. *Popper, Hayek, and The Open Society*. London: Routledge, 2009.

- Hegel, G. W. F. *Filsafat Sejarah*. Penerj. Cuk Ananta Wijaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Hidayat, Nuim. *Agar Batu Bata Menjadi Indah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Hizbut Tahrir Indonesia. *Pilar-Pilar Pengokoh Nafsiyah Islamiyah*. Jakarta: HTI Press, 2004.
- . *Struktur Negara Khilafah: Pemerintahan dan Administrasi*. Jakarta: HTI Press, 2008.
- . *Manifesto Hizbut Tahrir Untuk Indonesia: Indonesia, Khilafah, dan Penyatuan Kembali Dunia Islam*. Jakarta: HTI Press, 2009.
- Hosein, Imran N. *The Caliphate The Hezaz and The Saudi-Wahabi Nation-State*. USA: Masjid Darul Qur'an, 1996.
- Husen, La Ode dkk. *Ikhtisar Filsafat Ilmu: dalam Perspektif Barat dan Islam*. Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017.
- Iqbal, Muhammad dan H. Amin Husein Nasution, *Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasah: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Irfani, Ahlam. *Ahistoritas Penafsiran dan Radikalisme Islam*. Serang: A-Empat, 2014.
- Irwan Hamzani, Achmad dan Havis Aravik. *Politik Islam: Sejarah dan Pemikiran*. Pekalongan: PT, Nasya Expanding Management, 2021.
- Jamilah, Siti. *Gerakan Sosial Islam Hizbut Tahrir: Syariah dan Implementasi Pemikiran Taqiyuddin an-Nabhani di Kota Pare-Pare*. Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2020.
- Jarvier, Ian and Sandra Pralong, ed. *Popper's Open Society After Fifty Years: The Continuing Relevance Of Karl Popper*. London: Routledge, 1999.
- Kleden, Ignas. *Menulis Politik: Indonesia sebagai Utopia*. Jakarta: Kompas, 2001.
- Machendrawaty, Nanih dan Agus Ahmad Safei. *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Madjid, Nurcholish. *Islam, Doktrin, dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1992.
- Magee, Bryan. *Popper*. London: Frank Cass, 1974.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Kebangsaan Etika Kemanusiaan: 79 Tahun Sesudah Sumpah Pemuda*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- . *Pemikiran Karl Marx, Dari Sosialisme Utopis Ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

- Mahmuddin. *Akar-Akar dan Doktrin Ideologi Islamisme di Dunia Islam*. UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Mannhim, Karl. *Ideologi Utopia: Menyingkap Kaitan Pikiran dan Politik*. Penerj. F. Budi Hardiman. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Marx, Karl dan Frederick Engels. *The German Ideology*. Paris: Foreign Languages Press, 2022.
- Misrawi, Zuhairi. *Madinah: Kota Suci, Piagam Madinah, dan Teladan Muhammad SAW*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2009.
- Muhyiddin, Kholilurrohmah. *Islam Versus Ektremisme*. Tangerang: Nurul Hikmah Press, 2019.
- Mulawarman, Aji Dedi. *Menyibak Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*. Malang: Peneleh, 2021.
- Mulyatno, C. B. *Filsafat Perdamaian*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Munir Mulkham, Abdul. *Teologi Kiri*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Mussa Al Musaini, Ishak. *Ikhwanul Muslimin*. Jakarta: Grafiti Pers, 1983.
- Naja, Daeng. *Notaris Syariah Islamisasi Transaksi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Njoto-Feillard, Gwenaél. *Hizbut Tahrir Indonesia in 2014: The Political Economy of Discontent*. Singapore: ISEAS, 2015.
- Nu'ad, Ismatilah A. *Fundamentalisme Progresif: Era Baru Dunia Islam*. Jakarta: Panta Rei, 2005.
- Popper, Karl. *Conjectures and Refutations: The Growth of Scientific Knowledge*. London: Routledge, 2002.
- , *Hidup adalah Solusi*. Penerj. Wawan Kurniawan. Yogyakarta: IRCiSod, 2022.
- , *Logika Penemuan Ilmiah*. Penerj. Armstrong F. Sompotan, dkk. Institut Teknologi Bandung: Perpustakaan Sains Kebumian, 2011.
- , *Masyarakat Terbuka dan Musuh-Musuhnya*. Penerj. Uzair Fauzan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- , *The Logic of Scientific Discovery*. London: Routledge, 2002.
- , *The Open Society and Its Enemies, Volume 1: The Spell Of Plato*. London: Routledge, 1947.
- , *The Open Society and Its Enemies*. United States & Canada: Princeton University Press, 2013.
- , *Unended Quest An Intellectual Autobiography*. London: Routledge, 1992.

- Prasetyo, Eko. *Membela Agama Tuhan: Potret Gerakan Islam Dalam Pusaran Konflik Global*. Yogyakarta: Insist Press, 2002.
- Ramly, Andi Muawiyah. *Peta pemikiran Karl Marx: Materialisme Dialektis dan Materialisme Historis*. Yogyakarta: LKis, 2000.
- Riyanto, Armada. *Agama-Kekerasan: Membongkar Eksklusivisme*. Malang: Dioma, 2000.
- Romli, Muhammad Idrus. *Hizbut Tahrir Dalam Sorotan*. Surabaya: Bina Aswaja, 2013.
- Rusell, Betrand. *Sejarah Filsafat Barat*, penerj. Sigit Jatmiko, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2023.
- Schilpp, Paul Arthur, ed. *The Philosophy of Karl Popper*. La Salle: Open Court Publishing, 1974.
- Setiawan, Mahbub. *Islamisasi Nusantara: Dari Episteme ke Rezim Kebenaran*. Lamongan: Academia Publication, 2023.
- Shearmur, Jeremy. *The Political Thought of Karl Popper*. London: Routledge, 1996.
- Suhadi. *Kawin Lintas Agama: Perspektif Kritik Nalar Islam*. Yogyakarta: LKiS, 2006.
- Sujarwa. *Manusia dan Fenomenologi Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Tan, Peter. *Agama Minus Nalar*. Maumere: Ledalero, 2020.
- Taryadi, Alfons. *Epistemologi Pemecahan Masalah Menurut Karl Raimund Popper*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989.
- Tibi, Bassam. *Islamism and Islam*. London: Yale University Press, 2012.
- Turmudi, Endang dan Riza Sihbudi, ed. *Islam dan Radikalisme di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press, 2005.
- Wahid, Abdurrahman. Ed. *Ilusi Negara Islam: Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*. Jakarta: The Wahid Institute, 2009.
- Wahid, Abdurrahman. *Islamku, Islam Anda, dan Islam Kita: Agama Masyarakat Negara Demokrasi* (Jakarta: The Wahid Institute, 2006), hlm. 66.
- Wibisono, M. Yusuf dkk. *Persepsi dan Praktik Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa Muslim dan Non-Muslim*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2022.
- Woods, Alan dan Ted Grant. *Nalar Yang Memberontak: Filsafat Marxisme dan Sains Modern*, penerj. Rafiq Nadezhda. Yogyakarta: Resist Book, 2018.
- Yaqin, Ainul. *Legalitas Perseroan Terbatas Dalam Perspektif Hukum Islam: Telaah Pemikiran Taqiyyudin An-Nabhani, 1909-1977 M*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019.

Artikel atau Bab dalam Buku

- Daven, Mathias. "Politik Atas Nama Allah", dalam Mathias Daven dan Georg Kirchberger, ed. *Hidup Sebuah Pertanyaan: Kenangan 50 Tahun STFK Ledalero*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Donnelly, Jack. "Islam dan Hak-Hak Asasi Manusia", dalam Frans Ceunfin, ed. *Hak-Hak Asasi Manusia, Aneka Suara dan Pandangan*. Maumere: Ledalero, 2006.
- Kleden, Ignas. "Paradigma Ilmu Pengetahuan: Tantangan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora di Indonesia", dalam Ignas Kleden & Taufik Abdullah, ed. *Paradigma Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press, 2017.
- Notturmo, Mark A. "The Open Society and Its Enemies: Authority, Community, and Bureaucracy", dalam Ian Jarvier & sandra Pralong, ed. *Popper's Open Society After Fifty Years: The Continuing Relevance Of Karl Popper*. London: Routledge, 1999.
- Putri, Febrina Riska. "Metode dan Pendekatan Dalam Filsafat Ilmu", dalam Budi Juliardi, dkk. *Filsafat Ilmu*. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.
- Risnawati, Shinta Dewi. "Peluang dan Tantangan UU Nomor 23 Tahun 2004 Dalam Konteks Masyarakat di Indonesia", dalam Ismi Astuti Nurhaeni, dkk, ed. *Prosiding Seminar Nasional Dinamika Gender: Menuju Akselerasi Pencapaian MDGs di Indonesia*. Solo: Cakrabooks, 2014.
- Rizal, Syamsu. "Jaringan Hizbut Tahrir Indonesia di Kota-Kota Makassar Sulawesi Selatan", dalam Ahmad Syafi'I Mufid, ed. *Perkembangan Paham Keagamaan Transnasional di Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011.
- Ryan, Alan. "Introduction", dalam Karl Popper, *The Open Society and Its Enemies*. New Jersey: Princeton University Press, 2020.
- Scott, John Anthony. "Introduction", dalam Sir Thomas More. *Utopia*. Penerj. Peter K. Marshall. New York: Washington Square Press, 1965.

Majalah dan Jurnal

- Abidin, Zainal. "Pemikiran Abdurahman Wahid Tentang Islam dan Pluralitas". *Humaniora*, Vol. 3, No. 2, Oktober 2012.
- Adam, Yusril Fahmi. "Islam dan Politik Identitas: Konflik pada Gerakan 212 dalam Perspektif Sejarah Indonesia", *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 6, No. 2, Desember 2022
- Afriza, Eka Dana. "Teori Walter Benjamin: Teori Mimpi Ganda: Fenomena Kebaharuan Yang Selalu Lagi-Lagi Sama Pada Televisi dan Ponsel Cerdas". *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 10, No. 2, 2021.

- Agung, Dewa Gede. "Pemahaman Awal Terhadap Anatomi Teori Sosial Dalam Perspektif Struktural Fungsional dan Struktural Konflik". *Sejarah dan Budaya*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015.
- Ahnaf, Mohammad Iqbal. "Tiga Jalan Islam Politik di Indonesia: Reformasi, Refolusi, dan Revolusi". *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial-Budaya*, Vol. 1, No. 2, 2016.
- Amin, Husna. "Ayer dan Kritik *Logical Positivism*: Studi Metafisika Ketuhanan". *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, Vol. 17, No. 1, April 2015.
- Andariati, Leni. "Filsafat Politik Plato". *Jurnal Review Politik*, Vol. 10, No. 1, Juni 2020.
- Ardiansyah, Irfan. "Pergeseran Dari Sistem Khilafah Ke *Nation State* Dunia Islam". *UIR Law Review*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017.
- Arif, Syaiful. "Kontradiksi Pandangan HTI Atas Pancasila". *Jurnal Keamanan Nasional*, Vol. 2, No. 1, 2016.
- Arifan, Fadh Ahmad. "Paham Keagamaan Hizbut Tahrir Indonesia". *Jurnal Studi Sosial*, Vol. 6, No. 2, November 2014.
- Ariyanto, Bambang. "Tinjauan Yuridis Pembubaran Organisasi Kemasyarakatan". *Jurnal Perspektif Hukum*, Vol. 15, No. 2, November 2015.
- Azizah, Sobiatul. "Taqiuddin an-Nabhani's Islamic Economic Thought On Ownership In Islamic Economics". *IJESBAM*, Vol. 1, No. 1, April 2024.
- Azman. "Gerakan dan Pemikiran Hizbut Tahrir Indonesia". *Jurnal al-daulah*, Vol. 7, No. 1, Juni 2018.
- Azmy, Anna Sabhana. "Fundamentalisme Islam: Telaah Terhadap Pemikiran Politik Hizbut Tahrir Indonesia". *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 5, No. 1, Maret 2020.
- Barakatu, Abdul Rahman. "Kritik Terhadap Pandangan Sigmund Freud: Agama dan Implikasinya Terhadap Pendidikan". *Lentera Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, Desember 2007.
- Bayudhita, Zopfan Aseanata. "Relation Between Hizbut Tahrir Indonesia and Terror Group". *Jurnal Ilmu Kepolisian*, Vol. 14, No. 1, April 2020.
- Burhan, Faika. "Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Pembubaran HTI Pada Media Online Liputan6.COM Terbitan Mei-Juli Tahun 2017". *Jurnalisa*, Vol. 3, No. 1, Mei 2017.
- Daven, Mathias. "Agama dan Politik-Hubungan yang Ambivalen Dialog versus 'Benturan Peradaban'". *Jurnal Ledalero*, 12: 2, Desember 2013.
- ". "Fundamentalisme Sebagai Tantangan Bagi Negara". *Jurnal Ledalero*, 15:2, Desember 2016.
- ". "Kampanye Strategis Melawan Radikalisme". *Jurnal Ledalero*, 17:1, Juni 2018.

- , “Memahami Pemikiran Ideologis Dalam Islamisme Radikal”, *Jurnal Ledalero*, 17: 7, Juni 2018.
- , “Politik Atas Nama Allah”. *Jurnal Ledalero*, 18: 1, Juni 2019.
- Dinata, Syaiful. “Epistemologi Kritisisme Immanuel Kant”. *Kanz Philosophia*, Vol. 7, No. 2, Desember 2021.
- Dochmie, Mohammad Rivaldi. “Keilmiahan Ilmu-Ilmu Islam Ditinjau Dari Prinsip Falsifikasi Karl Popper”. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, Vol. 1, September 2018.
- Erianti, Desi dkk. “Epistemologi falsifikasi Karl R. Popper”. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, 2023.
- Fathi, Syed Ahmad. “Pemikiran Sejarah Edward H. Carr”. *Nota Pemikir Sejarah*, 2023.
- Ferdianto, Hendra Tri dan Icha Cahyaning Fitri. “Kajian Yuridis Undang-Undang Tentang Partai Politik Mengenai Batas Masa Jabatan Ketua Partai Politik”. *ALADALAH*, Vol. 2, No. 4, Oktober 2024.
- Gonzaga, Wihelmus dan Surip Stanislaus. “Perkara Bonum Commune Dalam Dunia Masa Kini: Utopia atau Katarsis”. *Rajawali*, Vol. 21, No. 2, April 2024.
- Habib, Zainal. “Kyai Kampung, Islamisme, dan Ketahanan Budaya Lokal: Pandangan Kyai Abdullah Faishol tentang Ketahanan Budaya dan Visi NU Sukaharjo”. *Jurnal SmarT*, Vol. 4, No. 2, Desember 2018.
- Habibi, M. Dani. “Penafsiran Dalil Radikalisme dan Terorisme di Indonesia”. *Jurnal Al-Dzikra*, Vol. 13, No. 1, Juni 2019.
- Hadi, Kisno dan May Linda Sari. “Fundamentalisme Radikal dalam Pemikiran dan gerakan Politik Keagamaan di Indonesia: Studi Kasus Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia”. *Jurnal Ledalero*, Vol. 20, No. 2, Desember 2021.
- Harahap, Rosmaida dkk. “Teori Falsifikasi Karl Raimund Popper Dan Kontribusinya Dalam Pembelajaran IPA Bagi Siswa Usia Dasar”. *Magistra*, Vol. 10, No. 2, Desember 2019.
- Hermansyah, Aldian Ronald. “Pembahasan Dialektika Agraria Kapitalisme dari Pemikiran Karl Marx”. *COURT REVIEW: Jurnal Penelitian Hukum*, Vol. 2, No. 5, September 2022.
- Hilmy, Masdar. “Akar-Akar Transnasionalisme Islam Hizbut Tahrir Indonesia”, *Islamica*, Vol.6, No. 1, September 2011.
- Ibrahim, Ruslan. “Pendidikan Multikultural: Upaya Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama”. *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2008.
- Inwan, Mabroer. “Rekonstruksi Khilafah Dalam Al-qur’an: Studi Kritis Penafsiran Quraish Shihab”. *Al-Fanar*, Vol. 1, No. 1, Juli 2018.

- Komarudin. "Falsifikasi Karl Popper dan Kemungkinan Penerapannya Dalam Keilmuan Islam". *At-Taqaddum*, Vol. 6, No. 2, November 2014.
- Koten, Yosef Kladu. "Kampanye Strategis Melawan Radikalisme: Merancang Model Pendidikan Multikultural". *Jurnal Ledalero*, Vol. 17, No. 1, Juni 2018.
- Kurniawan, M. Beni. "Konstitusionalitas Perppu Nomor 2 tahun 2017 tentang Ormas Ditinjau dari UUD 1945". *Jurnal Konstitusi*, Vol. 15, No. 3, September 2018.
- Maksum, Ali. "Discourses on Islam and Democracy in Indonesia: A Study on the Intellectual Debate Between Liberal Islam Network and Hizbut Tahrir Indonesia". *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 11, No. 2, December 2017.
- Marfiando, Bayu. "Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia (HTI) Ditinjau dari Kebebasan Berserikat". *Jurnal Ilmu Kepolisian*, Vol. 14, No. 2, Agustus 2020.
- Markarna, A. "Teologi Pendidikan Dalam Wacana Keilmuan Kontemporer". *HUNAFA: Jurnal Studi Islamika*, Vol. 10, No. 1, Juni 2013.
- Maula, Bani Syarif. "Post-Islamisme dan Gerakan politik Islam Dalam Sistem Demokrasi Indonesia". *Jurnal Al-Daulah*, Vol. 9, No. 1, April 2019.
- Mawardi, Kholid. "Fundamentalisme dan Gerakan Politik Identitas". *Komunika*, Vol. 7, No. 1, Januari-juni 2013
- Miranda, Vania dan Hananto Widodo. "Tinjauan Yuridis Terhadap Pembubaran Organisasi Masyarakat Hizbut Tahrir Indonesia". *Novum: Jurnal Hukum*, Vol. 6, No. 1, 2019.
- Mubarak, Syahrul dan Azman Arsyad. "Pembubaran Ormas Islam Oleh Pemerintah: Studi Komparatif Undang-Undang Ormas dan Hukum Islam". *Shautana*, Vol. 2, No. 3, September 2021.
- Munabari, Fahlesa. "Politik Islam Transnasional: Kajian Perbandingan Antara Konsep Khilafah Menurut Hizbut Tahrir dan Negara-Bangsa". *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, Vol. 6, No. 1, Juni 2011.
- Muqtada, Muhammad Rikza. "Hadis Khilafah dan Relasinya Terhadap Kontestasi Politik Hizbut Tahrir Indonesia Pasca-Perpu Nomor 2 tahun 2017". *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 8, No. 1, Juni 2018.
- Muthmainnah, Lailiy. "Analisis Filsafat Atas Gerakan Pembangkangan Sipil dalam Konteks Masyarakat Demokrasi Modern". *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 6, No. 3, September 2023.
- Muzaqqi, Fahrul. "Musyawarah Mufakat: Gagasan Tradisi Genial Demokrasi Deliberatif di Indonesia". *Jurnal Politik Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Oktober-Desember 2021.
- Nahdlatul Ulama. *Kontroversi Khilafah: Antara Bubar atau Dibiarkan*. Jakarta: Risalah NU Magazine, 2020.

- Nurhadi dan Mawardi Dalimunthe. "Konsep Khilafah Menurut Sayyid Quthb dan Taqiyyudin Al- Nabhani dalam Perspektif Syiasyah Syar'iyah". *Palapa*, Vol. 8, No. 2, November 2020.
- Osman, Mohamed Nawab Mohamed. "The Transnational network of Hizbut Tahrir Indonesia". *Sage Journals*, Vol. 18, No. 4, 2010.
- Prasetyo, Bambang. "Pembubaran Hizbut Tahrir di Indonesia Dalam Perspektif Sosial Politik". *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 19, No. 2, Juni 2019.
- Pratama, Alexander Yudho dkk. "Disfungsionalitas Humanitarianisme: Ekspektasi Kehadiran Resiprositas Dalam Isu Vaksinasi Pengungsi Dan Pencari Suaka Di Indonesia". *Indonesian Perspective*, Vol 6, No. 2, Juli-Desember 2021.
- Purwanta, H. "Historisisme dan Neo Historisisme". *Historia Vitae*, Vol. 1, No. 2, April 2011.
- Purwosasaputro, Supriyono. "Falsifikasi Sebagai Dasar Epistemologi Karl Raymund Popper Dalam Melihat Problem Ilmu Pengetahuan". *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. 12, No. 2, Juli 2023.
- Rahman, Abdul dan Pormadi Simbolon. "Sejarah Dunia Sebagai Dialektika Progresif dalam Perspektif Filsafat Sejarah Hegel". *Jurnal Dekonstruksi*, Vol. 11, No. 1, Januari-Maret 2025.
- Rahman, M. Syaiful. "Islam dan Pluralisme". *Fikrah*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014.
- Rahman, Saifur. "Relevansi Epistemologi Karl Popper Dalam Pemikiran Islam". *Komunike*, Vol. IX, No. 2, Desember 2017.
- Raho, Bernard, Mathias Daven, dan Hendrikus Maku. "Benih-Benih Ideologi Islamisme Radikal di Kalangan Sejumlah Mahasiswa NTT". *Jurnal Ledalero*, Vol. 19, No. 1, Juni 2020.
- Rasyid, Muhammad Akmal, Ahmad Nasi'n Najib dan Maulana Malik Ibrahim. "Islam and Palestine: The Rise of Ideology in the Midst of Conflict". *El-Suffah: Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 2, 2024.
- Risal Telnoni & Maria Pada. "Bergandengan Tangan Bersama Menghadapi Tantangan: Suatu Tinjauan Teologi Agama-Agama Terhadap Relasi Islam-Kristen dalam Mewujudkan Suatu Masyarakat Libertatif di Kota Kupang". *Conscientia*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023.
- Riski, Maydi Aula. "Teori Falsifikasi Karl Raimund Popper: Urgensi Pemikirannya dalam Dunia Akademik", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 4, No. 3, 2021.
- Romario. "Hizbut Tahrir Indonesia Dalam Ruang Media Sosial Instagram". *Jurnal Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, Vol. 4, No. 1, Juni 2019.
- Saepullah, Asep. "Epistemologi Falsifikasionisme Karl R. Popper: Relevansinya Bagi Teologi dan Pemikiran Keislaman". *Journal of Islamic Civilization*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2020.

- Santoso, Arif Gunawan. "Strategi Mobilisasi Sumber Daya Fundamentalisme Islam: Studi Hizbut Tahrir Indonesia". *Jurnal Dialog*, Vol. 38, No. 2, Desember, 2015.
- Santosoa, Budi dan Dian Wardiana Sjuchro. "Is Hizb ut-Tahrir Indonesia Part of Islamic Revival". *Komunikator*, Vol. 11, No. 1, Mei 2019.
- Setia, Paelani. "Atas Nama Islam: Kajian Penolakan Hizbut Tahrir Indonesia Terhadap Pluralisme". *Aplikasia*, Vol. 21, No. 2, 2021.
- Setiawan, Tomi dan asep Risnandar. "Negara Modern dan Utopia Khilafah?". *JKPIs: Jurnal Kajian Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 2, 2019.
- Siregar, Raja Lottung. "Teori Belajar Perennialisme". *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 13, No. 2, Oktober 2016.
- Sukardi, Imam. "Islamic State Utopia: Investigating Khilafatul Muslimin Movement in Contemporary Indonesia". *IJIMS*, Vol. 13, No. 2, Desember 2023.
- Tantra, Manggala Wiriya dan Gede Agus Siswadi. "Proposisi: Diskursus Realis dan Nominalis Dalam Metafisika". *Jurnal Pemikiran Buddha dan Filsafat Agama*, Vol. 5, No. 1, Juni 2024.
- Toyyib, M. "Radikalisme Islam Indonesia". *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, Januari 2018.
- Triono, Andit, Muhammad Rafi'i dan Desinta Setiani. "Hegemoni Positivisme Terhadap Pendidikan di Indonesia". *Analytica Islamica*, Vol. 22, No. 1, Januari-Juni 2020.
- Ulfah, Isnatin. "Epistemologi Hukum Islam Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia (MHTI) di Balik Gagasan Anti Kesenjangan Gender". *Justitia Islamica*, Vol. 10, No. 2, Desember 2013.
- Vera, Susanti, R. Yuli, dan A. Hambali. "Aliran Rasionalisme dan Empirisme dalam Kerangka Ilmu Pengetahuan". *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1, No. 2, April 2021.
- Wikantoso, Bito. "Konsep Intersubjektivitas Dalam Phenomenology Of spirit Karya G. W. F. Hegel". *DHARMASMRTI*, Vol. XV, No. 28, Oktober 2016.
- Winata, Muhammad Reza. "Politik Hukum dan Konstitusionalitas Kewenangan Pembubaran Organisasi Kemasyarakatan Berbadan Hukum Oleh Pemerintah". *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 18:4, Desember 2018.
- Yolani, Ajeng. "Risalah Tentang Konsep Negara Integralistik". *PRAXIS: Jurnal Filsafat Terapan*, Vol. 1, No. 2, 2024.
- Yuslih, Muhammad. "Epistemologi Pemikiran Karl Popper dan Relevansinya Dengan Pemikiran Islam". *Journal Scientific of Mandalika*, Vol. 2, No. 9, September 2021.

Zuhdi, M. Nurdin. "Kritik Terhadap Penafsiran Al-Quran Hizbut Tahrir Indonesia". *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. XVIII, No. 2, Desember 2013.

Skripsi dan Tesis

Hanif, David. "Konsepsi Pemerintahan *Khilafah* Dalam Perspektif *Fiqh Siyasah* dan UUD 1945". Tesis, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2022.

Hasanah, Fitriana. "Peranan Hizbut Tahrir Indonesia sebagai Organisasi Islam Non-Partisan dalam Perspektif Khilafah". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Khopipah, Eva. "Gerakan Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia Tahun 1980-2004". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

Kusuma, Muhammad Hardiansyah. "Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia Oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam Pandangan Hukum Islam Dan Konstitusi Negara". Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Muhsaini, Budi. "Konsep Pluralisme Agama Menurut Surat Al-Maidah Ayat 48", Skripsi, UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2024.

Prawira Negara, Muhammad Adress. "Islam dan Demokrasi dalam Pemikiran Abdul Karim Soroush". Tesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

Prayetno, Budi. "Rekonstruksi Sekularisasi Dalam Hubungan Islam dan Negara: Studi atas Pemikiran Sekularisasi Nurcholish Madjid". Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Sahara, Yanju. "Upaya Sekuritisasi Indonesia Terhadap Hizbut Tahrir Indonesia tahun 2017". Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020.

Wibowo, Hanafi. "Mandat Liga Bangsa-Bangsa: Kegagalan Palestian Menjadi Negara Merdeka 1920-1948". Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Manuskrip

Daven, Mathias. "*Karl Popper: Rasionalisme Kritis, Ilmu Pengetahuan Yang Terbuka Pada Kritik*". Ms., IFTK Ledalero, 2022.